

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Jamalus (1988), musik adalah hasil karya seni berupa bunyi yang dipancarkan dalam bentuk lagu atau gubahan untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu melodi, ritme, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa musik adalah sarana penyampaian isi hati seseorang yang dituangkan dalam bentuk penyajian musik baik vokal maupun instrument musik yang dapat dinikmati dengan cara didengar dan dirasakan.

Pada dasarnya mata pelajaran seni sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter sebagaimana dinyatakan oleh Utomo (2017) bahwa tujuan utama pendidikan seni musik di sekolah bukan untuk menjadikan siswa terampil dalam bermusik, melainkan sebagai sarana atau instrument dalam membentuk siswa. Pelajaran seni di sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran seni budaya di sekolah. Mata pelajaran seni budaya pada dasarnya adalah proses pembentukan manusia (siswa) melalui seni.

Pembelajaran seni musik terbagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pembelajaran intrakurikuler

yang dimaksud adalah pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar intrakurikuler. Kegiatan ini juga sebagai pelengkap pembelajaran musik di kelas dikarenakan pembelajaran di kelas yang sangat singkat.

SMA Negeri 2 Kupang merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada bidang seni. Salah satu kegiatannya antara lain permainan ansambel musik. Ansambel musik adalah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau beberapa alat musik (Ali, 2006). Sebagai suatu kegiatan musik yang dilakukan secara bersama-sama, diperlukan kerja sama antara pemain musik dalam satu tim. Kegiatan ansambel musik merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk melatih kerja sama setiap pemain musik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Kupang, peneliti mendapat kesan bahwa minat dan kemampuan siswa dalam bidang musik cukup tinggi. Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya, peneliti mendapat informasi bahwa untuk kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik baru saja dimulai kembali. Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kupang dalam bidang seni yakni paduan suara, *vocal grup*, ansambel musik, tari dan band.

Ansambel musik merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang cukup diminati oleh siswa/siswi SMA Negeri 2 Kupang. Saat ini anggota ekstrakurikuler ansambel musik merupakan anggota baru yang terdiri dari kelas

X dan kelas XI, data tersebut diperoleh dari hasil perekrutan langsung oleh guru seni budaya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini baru dimulai kembali karena anggota sebelumnya terdiri dari kelas XII yang sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian akhir. Kegiatan ansambel ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa dibidang seni dan sebagai wadah mengembangkan bakat siswa dalam bermusik serta ajang bagi sekolah dan siswa untuk berprestasi.

Dalam memainkan ansambel perlu diperhatikan hal-hal yang menunjang keberhasilan membawakan ansambel. Keberhasilan tersebut terwujud apabila para pemain memperhatikan prinsip-prinsip bermain ansambel yakni, kerja sama atau kekompakkan dalam memainkan musik, balance (keseimbangan dalam hal pembagian alat musik dan keseimbangan bunyi dari setiap instrument), serta dinamika dalam lagu yang akan dimainkan. Dari informasi yang diperoleh dari guru seni budaya bahwa kemampuan kelompok ansambel musik sebelumnya dalam memainkan instrument sudah baik, namun terkait permainan ansambel musik belum dilakukan dengan baik alasannya siswa kurang kompak dalam memainkan ansambel, hal tersebut karena kurangnya kerja sama antara pemain, dan karena mereka cenderung terfokus pada permainan mereka sendiri tanpa memperhatikan pemain yang lain, dan kurang memperhatikan balance (keseimbangan bunyi antara instrument) sehingga bunyi yang dihasilkan kurang enak didengar, hal ini

disebabkan karena ada siswa yang memainkan instrumen dengan bunyi yang keras sehingga terdengar lebih dominan dari yang lainnya.

Dengan memperhatikan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan keterampilan bermain ansambel musik di sekolah ini terkhusus untuk kelompok ansambel yang baru dibentuk dengan memperhatikan prinsip dasar bermain ansambel dengan tujuan agar siswa/siswi dapat memahami prinsip ansambel dan dapat menerapkan pada permainan ansambel musik selanjutnya. Kegiatan ini dikemas dalam sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Keterampilan Bermain Musik Ansambel Gitar Dengan Model Lagu *Cai Bombang* Pada Siswa/Siswi Minat Gitar SMA Negeri 2 Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan lapangan ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan keterampilan bermain musik ansambel gitar dengan model lagu *Cai Bombang* pada siswa/siswi minat gitar SMA Negeri 2 Kupang?
2. Mengapa tempo dan kekompakan dalam bermain musik sangat penting dan diperlukan oleh siswa/siswi minat gitar SMA Negeri 2 Kupang?
3. Apakah metode *imitasi* dan *drill* efektif dalam penerapan keterampilan bermain musik ansambel gitar pada siswa/siswi minat gitar SMA Negeri 2 Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. untuk dapat terampil dalam bermain musik ansambel gitar dengan model lagu *cai bombang* pada siswa/siswi minat gitar SMA Negeri 2 Kupang.
2. Untuk membuat siswa/siswi lebih mengerti dan lebih memahami tentang pentingnya tempo dan kekompakan dalam permainan ansambel gitar dengan model lagu *Cai Bombang*.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran penerapan keterampilan bermain musik ansambel gitar pada siswa/siswi minat gitar SMA Negeri 2 Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan tentang pembelajaran ansambel sejenis di sekolah.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Menambah referensi karya tulis tentang seni musik bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.

3. Bagi Guru

Menjadi bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bermain ansambel musik sejenis gitar dengan metode *imitasi* dan *drill*.

4. Bagi Peserta Didik

Untuk menambah motivasi pada siswa/siswi dalam meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel.